

ABSTRAK

Nilai perusahaan sedang mengalami *trend* menurun adalah suatu permasalahan yang harus diselesaikan. Hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *debt to equity ratio* (DER), *sales growth* (SG), *current ratio* (CR), dan *total asset turnover* (TATO) terhadap *price to book value* (PBV) dengan *return on equity* (ROE) sebagai variabel intervening.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan 34 perusahaan yang terpilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis menggunakan program SPSS, yang sebelumnya data penelitian telah lolos uji asumsi klasik.

Model regresi pertama menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. *Sales Growth* dan TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Sementara, CR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE. Model regresi kedua menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan ditingkat 5% terhadap PBV, CR berpengaruh positif signifikan ditingkat 10% terhadap PBV. Sedangkan, SG, TATO dan DER tidak berpengaruh terhadap PBV. Secara statistik, studi ini juga menunjukkan bahwa ROE memediasi pengaruh antara SG dan TATO terhadap PBV.

Keyword: DER, Sales Growth, CR, TATO, ROE, dan PBV.